TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i2.4831

KONSEP ILMU DALAM ISLAM: PERSPEKTIF WORLDVIEW ISLAM

The Concept of Knowledge in Islam: An Islamic Worldview Perspective

Imam Murtadho & Kasori Mujahid
Institut Mambaul Ulum Surakarta
imammurtadho123@gmail.com; kasori1967@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 29, 2024	Jan 13, 2025	Jan 25, 2025	Jan 30, 2025

Abstract

This article examines the concept of knowledge in Islam from an Islamic worldview perspective that offers a holistic and integrative approach. In Islam, knowledge not only functions as a means of understanding the world, but also as a form of worship that brings oneself closer to Allah and contributes to the benefit of the people. Integration between science and ethical values is an important basis for responding to the moral and spiritual crisis faced by modern science. This article also highlights the importance of education based on an Islamic worldview and the application of Islamic values in the development of knowledge as a strategic effort to build a sustainable and ethical civilization. By using the Islamic worldview as a guide, knowledge not only provides material benefits but also blessings for humanity and the universe. This research aims to emphasize the relevance of the concept of science in Islam in facing the challenges of modern science, while at the same time contributing to the development of a civilization based on Islamic values.

Keywords: Science in Islam, Islamic Worldview, Islamic Education, Science Ethics, Sustainable Civilization.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Artikel ini mengkaji konsep ilmu dalam Islam melalui perspektif worldview Islam yang menawarkan pendekatan holistik dan integratif. Dalam Islam, ilmu tidak hanya berfungsi sebagai sarana memahami dunia, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah dan berkontribusi pada kemaslahatan umat. Integrasi antara ilmu dan nilai-nilai etika menjadi landasan penting dalam menjawab krisis moral dan spiritual yang dihadapi oleh ilmu pengetahuan modern. Artikel ini juga menyoroti pentingnya pendidikan berbasis worldview Islam dan penerapan nilai-nilai Islami dalam pengembangan ilmu sebagai upaya strategis untuk membangun peradaban yang berkelanjutan dan beretika. Dengan menjadikan worldview Islam sebagai pedoman, ilmu tidak hanya memberikan manfaat material tetapi juga keberkahan bagi umat manusia dan alam semesta. Penelitian ini bertujuan untuk menegaskan relevansi konsep ilmu dalam Islam dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan modern, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan peradaban berbasis nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Ilmu dalam Islam, Worldview Islam, Pendidikan Islami, Etika Ilmu, Peradaban Berkelanjutan

PENDAHULUAN

Ilmu memiliki posisi yang sangat penting dalam Islam. Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban yang dimulai setiap manusia sejak lahir hingga ke liang lahat (Putri, et. al. 2024). ilmu pengetahuan tidak hanya berfungsi sebagai ilmu duniawi, tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan meningkatkan kualitas hidup, baik di dunia maupun di akhirat (Rachmawati, et. al. 2024). Dalam Islam, Pendidikan merupakan aspek yang sangat vital dalam kehidupan manusia, terutama dalam perspektif Islam. Al-Qur'an menempatkan ilmu pengetahuan dan proses menuntut ilmu sebagai sesuatu yang mulia. Sebagai contoh, ayat pertama yang diturunkan, Iqra' (QS. Al-'Alaq: 1-5), menekankan pentingnya membaca dan belajar (Choirun Nisa, et. al. 2024). ilmu sebagai elemen yang mengangkat derajat manusia di sisi Allah (Rafilah, et. al. 2024). Dalam Al-Qur'an juga menyebutkan bahwa orang-orang yang berilmu memiliki kedudukan yang tinggi di sisi Allah (QS. Al-Mujadilah: 11). konsep ini mencerminkan konsep umum dari bangsa Indonesia yang beragam (Afif, 2013). tidak sekadar instrumen praktis, tetapi juga memiliki dimensi moral dan transendental yang membedakannya dari ilmu dalam worldview sekuler.

Namun, perkembangan ilmu modern sering kali mengabaikan dimensi spiritual ini. konsep manusia dipahami secara holistik, mencakup dimensi fisik yang dapat diamati serta dimensi spiritual yang berkaitan erat dengan hubungan manusia dengan Sang Pencipta (Zulkifli, et. al. 2024). Ilmu yang berlandaskan pada worldview sekuler menekankan rasionalitas dan empirisme, namun sering terpisah dari nilai-nilai transendental. Hal ini memunculkan Krisis

moral ini mengharuskan adanya pendekatan baru dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam (Hasan, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji konsep Ilmu dalam Islam yang memiliki dimensi yang universal, empiris dan metafisik yang berbeda dengan ilmu yang lahir dari pandangan hidup Barat yang hanya terbatas pada area empiris. Konsep ilmu dalam Islam menjadi bagian integral dari pandangan hidup atau pandangan hidup Islam, sehingga dirinya mempunyai ciri khas tersendiri yang menjadikannya berbeda dengan konsep-konsep dalam peradaban lain (Khalid, et. al. 2024).

Dalam perspektif Islam, ilmu bukan hanya mengenai fakta-fakta duniawi, tetapi juga mencakup hikmah dan pengetahuan yang mendalam tentang hakikat penciptaan. Terdapat tiga komponen dasar bawaan manusia. Komponen tersebut adalah jasad, ruh, dan akal. Salah satunya adalah jasad, yang berkembang sesuai sunatullah artinya jika manusia cukup mengonsumsi gizi makanan maka akan tumbuh seperti tumbuhan dan makhluk lainnya (Syafe'i. (2015). Ini sejalan dengan konsep tauhid, yang menjadi landasan utama dalam worldview Islam. al-Faruqi mencoba mengIslamisasikan ilmu dengan konsep Tauhid sebagai inti dari kehidupan (Hermawati, 2015). Tauhid memberikan arahan bahwa segala aspek kehidupan, termasuk ilmu, harus mengacu kepada Allah SWT sebagai pusat segala sesuatu. tetapi juga melibatkan dimensi spiritual dan moral, khususnya dalam konteks dakwah kehidupan (Kartini, 2024). Hal ini memperkuat sebagai sarana utama penyiaran, pemeliharaan, dan penginternalisasian ilmu pengetahuan yang meliputi aspek intelektual dan spiritual (Desi Gustiara, et. al. 2024).

Islam juga memandang ilmu sebagai elemen penting dalam membangun masyarakat yang adil dan seimbang. beragama merupakan elemen penting untuk menciptakan perdamaian dan harmoni di tengah keragaman Indonesia (Oktriyani, et. al. 2024). terutama penerapan Hukum Adat perspektif pendidikan Islam untuk menciptakan keharmonisanpada Masyarakat (Darmadi, et. al. 2020). Dengan demikian, ilmu tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan material, tetapi juga menjadi alat untuk mencapai kemaslahatan umat. Hal ini mencerminkan keunggulan konsep ilmu dalam Islam dibandingkan dengan pendekatan sekuler yang cenderung terfragmentasi.

Tantangan ilmu modern yang sering kali terlepas dari nilai-nilai moral dan spiritual menimbulkan krisis yang mendalam dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Begitu juga dalam implementasi nilai-nilai akhlak di era modern mencakup pengaruh media sosial, perubahan struktur keluarga, dan tekanan ekonomi (Zikria Uzma, et. al. 2024). Krisis ini

mencakup eksploitasi alam yang berlebihan, ketidakadilan sosial, dan degradasi etika. Dalam konteks ini, worldview Islam menawarkan solusi yang relevan dan komprehensif. Dengan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam dalam konteks masyarakat kontemporer yang terus berubah. Serta menyoroti transisi dari tradisi menuju masa depan, artikel ini mengidentifikasi hambatan utama yang dihadapi oleh sistem pendidikan Islam dan mengeksplorasi upaya inovatif untuk mengatasi tantangan tersebut (Ridwan, et. al. 2024).

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mewujudkan konsep ilmu yang integratif. Melalui pendekatan pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam, generasi mendatang diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang tidak hanya bermanfaat secara material, tetapi juga memiliki keberkahan dan dampak positif bagi umat manusia. Pendidikan ini menekankan pentingnya keselarasan antara ilmu dan akhlak, sehingga menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang luhur.

Dengan demikian, konsep ilmu dalam Islam memiliki relevansi yang sangat besar dalam menjawab tantangan zaman. Integrasi antara ilmu dan nilai-nilai spiritual menjadi kunci untuk menciptakan masyarakat yang beradab dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa Islam tidak hanya memberikan pandangan teoritis tentang ilmu, tetapi juga menawarkan solusi praktis untuk membangun peradaban yang lebih baik. Konsep ini menjadi landasan penting dalam membentuk paradigma ilmu yang holistik dan transformatif.

Artikel ini bertujuan untuk mengupas konsep ilmu dalam Islam dari perspektif worldview Islam. Pembahasan mencakup integrasi antara ilmu dan nilai-nilai spiritual, relevansinya terhadap tantangan ilmu modern, serta implikasi praktisnya dalam membangun peradaban yang berbasis nilai-nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan analisis konsep untuk menggali pemahaman mendalam tentang konsep ilmu dalam Islam. Pendekatan yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan mengacu pada sumber-sumber landasan , seperti Al-Qur'an dan hadis, serta literatur sekunder, seperti kitab-kitab ulama klasik dan kontemporer. Informasi dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi esensi ilmu dalam Islam, ringkasan dengan nilai-nilai dunia lain , serta relevansinya dalam konteks tantangan ilmu mutakhir .

Studi sastra ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai pandangan ulama tentang konsep ilmu dan kaitannya dengan etika. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan literatur kontemporer untuk memahami tantangan ilmu pengetahuan masa kini dan bagaimana pandangan dunia Islam dapat memberikan solusi terhadap tantangan tersebut. Pendekatan ini memastikan bahwa kajian yang dilakukan bersifat menyeluruh dan relevan dengan perkembangan zaman.

HASIL

1. Konsep Ilmu dalam Islam Berdasarkan Worldview

Ilmu dalam Islam tidak hanya dipandang sebagai alat untuk memahami dunia fisik, tetapi juga sebagai sarana untuk mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Begitupun juga manusia adalah makhluk unik yang memiliki potensi intelektual dan spiritual, dengan kecenderungan bawaan untuk belajar dan bergantung kepada Allah SWT (Rahardja, et. al. 2024). Menurut pandangan hidup (worldview) Islam, ilmu mencakup dimensi duniawi dan ukhrawi, di mana keduanya saling terintegrasi. Perintah belajar dan mengajar dapat kita temukan di dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-5. Sebagai halnya yang telah diketahui bahwasanya surah Al-'Alaq sebagai wahyu pertama yang turun kepada Rasulullah saw. berisi perintah untukmembaca dan menulis dapat dimaknai sebagai perintah Allah Swt. kepada manusia untuk belajar dan mengajar. Dalam hal ini, membaca sebagai salah satu pokok utama dalam proses belajar dan mengajar (Putri, et. al. 2023).

Namun, berbeda dengan pendekatan sekuler yang mendasarkan ilmu pada rasionalitas dan empirisme semata, worldview Islam menekankan dimensi transendental. Dalam Islam, ilmu wahyu berada di puncak hierarki pengetahuan dan menjadi pedoman bagi ilmu empiris. Konsep ini menggaris bawahi bahwa ilmu tidak bisa dipisahkan dari nilai-nilai moral dan etika, yang bersumber dari ajaran wahyu. Dengan memadukan keduanya, pendidikan Islam dapat menjadi wahana bagi pembentukan akhlak mulia, kepekaan sosial, kecerdasan spiritual, dan keterampilan intelektual (Ramadhan, et. al. 2024).

2. Integrasi Ilmu dan Etika

Ilmu dalam Islam tidak bisa dipisahkan dari etika dan moralitas. Etika dan moral adalah landasan penting bagi ilmu pengetahuan (Basri, et. al. 2024). Konsep ini memberikan landasan bahwa ilmu harus digunakan untuk kemaslahatan umat, bukan untuk tujuan

destruktif. Dalam QS. Al-Mujadilah: 11, Allah menegaskan bahwa orang-orang yang berilmu memiliki derajat yang tinggi di sisi-Nya, dengan ilmu pengetahuan menjadi faktor utama yang mengangkat derajat manusia, baik di dunia maupun di akhirat (Arifin, et. al. 2024).

Berbeda dengan ilmu dalam worldview sekuler yang sering kali bebas nilai, Sekulerisme banyak dipahami sebagai ideologi yang memisahkan agama dari dunia (Ashidqi, 2014). Maka ilmu dalam Islam harus diarahkan untuk kebaikan. Dengan Pendekatan ini menunjukkan integrasi yang kuat antara ilmu dan akhlak, kerena Degradasi akhlak yang terjadi saat ini menimbulkan banyak pertanyaan dari semua pihak (Sabila, 2019). Oleh sebab itu di mana setiap aktivitas intelektual juga menjadi ibadah jika dilakukan untuk mencari keridhaan Allah.

3. Tantangan Ilmu Modern dan Relevansi Worldview Islam

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak pada sendi-sendi etika umat Islam di era modern ini. Untuk mengantisipasi kompleksitas masyarakat modern (Pimay, et. al. 2021). Ilmu modern yang didasarkan pada worldview sekuler menghadapi krisis moral dan spiritual yang serius, Arus sekularisasi yang deras dalam dunia pendidikan kerap menjadi isu penting yang harus diwaspadai dalam dunia Pendidikan (Tebriani, 2020). seperti eksploitasi sumber daya alam, degradasi etika, dan ketidakadilan sosial. Dalam konteks ini, worldview Islam menawarkan solusi yang relevan dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pendidikan Islam menjadi salah satu instrumen penting dalam membangun ilmu yang berakar pada worldview Islam. pendidikan Islam merupakan suatu sistem atau totalitas yang terdiri dari beberapa komponen pendidikan yang bersdiri sendiri, saling bekerja sama dan saling mempengaruhi yang terarah pada pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Jamin, A. (2016). Dengan menggabungkan ilmu naqli dan aqli, pendidikan Islam mampu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bermoral dan berakhlak mulia. Pendekatan ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan ilmu modern yang cenderung terfragmentasi dan bebas nilai.

KESIMPULAN

Konsep ilmu dalam Islam yang berakar pada pandangan dunia Islami menghadirkan pendekatan yang menyeluruh dan terpadu. Ilmu dipahami sebagai bentuk ibadah, media untuk mendekatkan diri kepada Allah, sekaligus sarana untuk memberikan manfaat bagi

umat. Melalui integrasi antara ilmu dan nilai-nilai etika, Islam menawarkan solusi atas permasalahan moral dan spiritual yang dihadapi ilmu pengetahuan modern. Model pendidikan berbasis pandangan dunia Islam serta penerapan nilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu menjadi strategi penting untuk menciptakan peradaban yang lebih bermartabat dan berkelanjutan.

Pendekatan ini menjadikan konsep ilmu dalam Islam tidak hanya relevan secara spiritual, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan modern. Pandangan dunia Islam berperan sebagai pedoman utama dalam mengembangkan ilmu yang tidak hanya memberikan manfaat material, tetapi juga membawa keberkahan bagi umat manusia dan alam semesta.

DAFTAR PUSTAKA

Putri, N. O., Hikmah, M., & Amrillah, R. (2024). MENUNTUT ILMU SEBAGAI LANDASAN UTAMA DALAM PERSPEKTIF ISLAM. Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner, 8(6).

Devi Aprilia Rachmawati, Ainur Rofiq Sofa, & Muhammad Sugianto. (2024). Peran Ilmu Pengetahuan Dalam Mewujudkan Kehidupan Mulia: Perspektif Islam, Pemikiran Ibnu Qayyim Dan Al-Ghazali, Serta Implikasinya Dalam Kehidupan Dunia Dan Akhirat. Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam , 3 (1), 224–236. DOI: https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1967

Choirun Nisa, S., Novita Pamujianti, A., Agung Purnomo, A., & Abbas , N. (2024). Etika dan Metode Menuntut Ilmu Perspektif Hadits Nabi Muhammad. ISEDU : Jurnal Pendidikan Islam , 2 (2), 6–16. DOI: https://doi.org/10.59966/isedu.v2i2.1229

Rafilah, N. H. ., Surahman, C. ., & Sumarna, E. . (2024). Integrasi Ilmu dan Amal "Kajian Tafsir Tarbawi atas Q.S Al-Mujadilah Ayat 11 Tentang Adab dan Keutamaan Menuntut Ilmu". Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an, 5(2), 607-614. DOI: https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.347

Afif, A. (2013). MODEL PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL. TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam , 7 (1), 1-18. DOI: https://doi.org/10.19105/tjpi.v7i1.375

Zulkifli, Z., Syafruddin, S., & Rehani, R. (2024). Dimensi Jasmani dan Rohani dalam Perspektif Al-Qur'an: Membangun Konsep Manusia Qur'ani. Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat, 7(2). DOI: https://doi.org/10.31869/jkpu.v7i2.6085

Hasan, S. (2024). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Manajemen Pendidikan Islam Untuk Menghadapi Krisis Moral Generasi Z. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(5), 4949–4958. DOI: https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.15592

Khalid, A. S. B., Rahmadina, I., & Nur, D. M. (2020). Konsep Dan Klasifikasi Ilmu Pengetahuan Dalam Islam. Wardah, 21(2), 1-13. DOI: https://doi.org/10.19109/wardah.v21i2.7270

Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 151-166. DOI: http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1876

Hermawati, NW (2015). KONSEP ILMU BERLANDASAKAN TAUHID ISMAIL RAJI AL-FARUQI SERTA IMPLIKASINYA DI DUNIA PENDIDIKAN. At-Ta'dib , 10 (2). DOI: https://doi.org/10.21111/at-tadib.v10i2.464

Kartini, K. (2024). Peran Ibu dalam Mendidik Spritual Anak dalam Dakwah Kehidupan (Kajian Tafsir Dalam Surat Al-Lukman Ayat 13). Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1). DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.10614646

Desi Gustiara, Rizky Azzahra, & Herlini Puspika Sari. (2024). Pendidikan sebagai Sarana Penyalur Pengetahuan dalam Filsafat Islam. Refleksi : Jurnal Pendidikan Islam , 1 (4), 87–96. DOI: https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.173

Oktriyani, O., Alvisyahri, N., & Fauzia, A. (2024). Pandangan Muhamadiyah tentang Islam Moderat untuk kemajuan peradaban Islam di Indonesia. Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences, 2(3), 141-153. DOI: https://doi.org/10.62083/5vp99s82

Darmadi, D., & Rustam, A. (2020, August). Penerapan Hukum Adat Untuk Menciptakan Harmoni Sosial. In ICRHD: Journal of Internantional Conference on Religion, Humanity and Development (Vol. 1, No. 1, pp. 237-258). DOI: http://dx.doi.org/10.24260/icrhd.v1i1.26

Zikria Uzma, & Siti Masyithoh. (2024). Tantangan Dan Peluang Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kehidupan Masyarakat. QAZI : Jurnal Kajian Islam , 1 (1), 12–22. Diambil dari https://ejournal.hsnpublisher.id/index.php/qazi/article/view/1

Ridwan, M., & Maryati, S. (2024). Dari Tradisi Ke Masa Depan: Tantangan Pendidikan Islam dalam Masyarakat Kontemporer. Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam , 7 (2), 630-641. https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1328

Nasr, S. H. (2006). Islamic Philosophy from its Origin to the Present: Philosophy in the Land of Prophecy. State University of New York Press.

Rahardja, MNA., Amrullah, A. ., Yamin, S. ., Sudi, A. ., & Cucu Surahman. (2024). Pendidikan Manusia dan Islam: Analisis Tafsir Tarbawi Tentang Hakikat Manusia dalam QS. Al-'Alaq/ 96: 1-5. Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam , 11 (2). https://doi.org/10.32678/geneologipai.v11i2.10774

Putri, A., Alfiansyah, M., Panjaitan, S. A., Siregar, A. R. P., & Ginting, A. M. B. (2023). Perintah Belajar dan Mengajar dalam QS Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ath-Thabari. EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan, 7(3), 158-169. DOI: http://dx.doi.org/10.47006/er.v7i3.16141

Ramadhan, AR, Said, UMR, Sauri, S., & Afkar, MF (2024). Integrasi Etika Filosofis dan Nilai-Nilai Profetik untuk Mewujudkan Pendidikan Islam yang Humanis, Adil, dan Transformatif. Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan , 16 (2), 253-267. https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i2.3244

Basri, HH, Heliwasnimar, H., & Ardimen, A. (2024). Etika dan Moral Dalam Ilmu Pengetahuan. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia , 4 (1), 343 –. https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.494

Muhammad Zainul Arifin, & Sofa Ainur Rofiq. (2024). Ilmu sebagai Kunci Kesuksesan Dunia dan Akhirat Menurut Al-Quran dan Hadist. Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa , 3 (4), 118–125. https://doi.org/10.58192/insdun.v3i4.2634

Ashidqi, F. (2014). Masalah Doktrin Sekulerisme. Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam , 12 (2), 213–236. https://doi.org/10.21111/klm.v12i2.237

Sabila, N. A. (2019). Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali). NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam, 3(2), 74-83. DOI: https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1211

Pimay, A., & Savitri, F. M. (2021). Dinamika dakwah Islam di era modern. Jurnal Ilmu Dakwah, 41(1), 43-55. DOI: https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.7847

Tebriani, S. (2020). Filosofi dalam Islamisasi Pembelajaran Fisika. Natural Science, 6(2), 190-196. DOI: 10.15548/nsc.v6i2.1832